



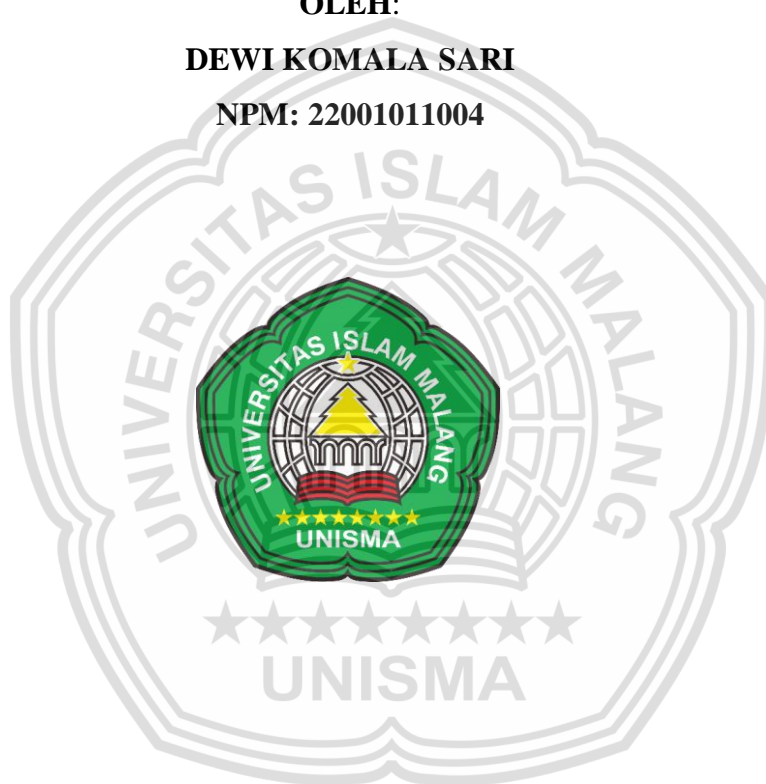
**IMPLEMENTASI PROGRAM IMTAQ DALAM MEMBENTUK
SIKAP DISIPLIN SISWA SMA NEGERI 1 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

DEWI KOMALA SARI

NPM: 22001011004



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**



IMPLEMENTASI PROGRAM IMTAQ DALAM MEMBENTUK SIKAP DISIPLIN SISWA SMA NEGERI 1 MALANG

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Studi (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
Dewi Komala Sari
NPM. 22001011004**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

ABSTRAK

Sari, Dewi Komala. 2024. *Implementasi Program Imtaq Dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa SMA Negeri 1 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Ika Ratih Sulistiani, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.PdI

Kata Kunci: Implementasi, Program Imtaq, Sikap Disiplin.

Sikap disiplin sangatlah penting bagi siswa agar bisa mencapai hasil belajar secara optimal serta siswa dapat mendalami pendidikan religius, sehingga dapat menumbuhkan sikap yang baik, jujur, tanggung jawab, amanah, suportif dan tekun beribadah. Maka dari itu pihak sekolah menerapkan kegiatan program imtaq yang mempunyai tujuan potensi agar siswa bisa terus berkembang dalam sebuah karakter kedisiplinan. Kegiatan program imtaq merupakan pendidikan yang dijalankan bukan pada jam mata pelajaran, yang mana memiliki tujuan agar semua potensi yang dimiliki siswa bisa terus berkembang. Disamping itu kegiatan ini bisa dijadikan wadah untuk penyaluran minat, hobi yang harapannya bisa menambah kepercayaan diri dan mengasah daya kreativitas yang dimiliki siswa. Tujuan penelitian ini adalah (1). Mendeskripsikan perencanaan program imtaq dalam membentuk sikap disiplin siswa di SMA Negeri 1 Malang (2). Mendeskripsikan pelaksanaan program imtaq dalam membentuk sikap disiplin siswa SMA Negeri 1 Malang (3). Mendeskripsikan evaluasi penerapan program imtaq dalam membentuk sikap disiplin siswa SMA Negeri 1 Malang.

Studi yang dilaksanakan ini memakai pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sedangkan teknis pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara teknis analisis data yang di gunakan melalui beberapa tahap, yaitu pengumpulan, reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program imtaq untuk membentuk sikap disiplin siswa SMA Negeri 1 Malang yakni: menentukan tujuan untuk mencapai pendidikan non akademik hal ini diwujudkan dengan adanya program ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan beberapa metode yaitu: metode diskusi pada kegiatan pondok ramadhan, begitu pula pada kegiatan PHBI menggunakan metode pengorganisasian dan yang terakhir menggunakan metode menghafal pada saat tausiyah berlangsung kemudian, evaluasi tersebut dilakukan oleh pembina imtaq di SMA N 1 Malang ini dengan menekankan tindakan penilaian berwujud pengamatan terhadap kedisiplinan keseharian siswa melalui kegiatan program imtaq yang bisa mengungkapkan keberhasilan disiplin dalam kegiatan tersebut. Dan evaluasi program imtaq dalam membentuk sikap disiplin ini agar peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut dan disiplin menjalankan aturan sekolah merupakan suatu hal yang bermanfaat. Penelitian ini diharapkan agar pembina dan anggota program imtaq SMA Negeri 1 Malang hendaknya lebih semangat dalam melaksanakan program yang sudah di sepakati supaya senantiasa mengutamakan pendidikan karakter terutama dalam kedisiplinan agar menjadi lembaga sebagai salah satu model dalam mengimplementasikan sikap kedisiplinan bagi peserta didik.

ABSTRACT

Sari, Dewi Komala. 2024. Implementation of the Imtaq Program in Shaping the Discipline Attitude of SMA Negeri 1 Malang Students. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, University of Islam Malang. Supervisor 1: Dr. Ika Ratih Sulistiani, M.Pd. Supervisor 2: Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.PdI

Keywords: Implementation, Imtaq Program, Discipline Attitude.

Discipline is very important for students in order to achieve optimal learning outcomes and students can delve into religious education, so that they can cultivate a good, honest, responsible, trusted, supportive and diligent attitude in worship. Therefore, the school implements imtaq program activities that have potential goals so that students can continue to develop in a disciplined character. Imtaq program activities are education that is carried out not during subject hours, which has the goal of allowing all the potentials of students to continue to develop. Besides that, this activity can be used as a forum for the distribution of interests, hobbies which are expected to increase confidence and hone students' creativity. The objectives of this research are (1). Describe the planning of the imtaq program in shaping the discipline attitude of students at SMA Negeri 1 Malang (2). Describe the implementation of the imtaq program in shaping the discipline attitude of students of SMA Negeri 1 Malang (3). Describe the evaluation of the implementation of the imtaq program in shaping the discipline posture of SMA Negeri 1 Malang students. The study carried out uses a qualitative approach with the type of case study research. Meanwhile, the data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Meanwhile, the data analysis technique used goes through several stages, namely collection, reduction, presentation and drawing conclusions.

The results of this study show that the implementation of the imtaq program to form the disciplinary attitude of SMA Negeri 1 Malang students, namely: determining the goal to achieve non-academic education, this is realized by the existence of a religious extracurricular program that is carried out by several methods, namely: the discussion method in Ramadan pondok activities, as well as in PHBI activities using the organizing method and the last one using the memorization method when the tausiyah takes place later, The evaluation was carried out by the imtaq coach at SMA N 1 Malang by emphasizing the assessment action in the form of observation of students' daily discipline through imtaq program activities which can reveal the success of discipline in these activities. And the evaluation of the imtaq program in shaping this disciplinary attitude so that students are enthusiastic in participating in these activities and disciplined in carrying out school rules is a useful thing. This research is expected that the coaches and members of the imtaq program of SMA Negeri 1 Malang should be more enthusiastic in implementing the agreed program so that they always prioritize character education, especially in discipline so that it becomes an institution as a model in implementing discipline attitudes for students.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Membentuk sikap disiplin merupakan wujud dan harapan sebagai tuntunan kebutuhan bangsa, Dimana kedisiplinan termasuk landasan yang kuat untuk meningkatkan sikap peserta didik disekolah. Maskuri (2018:345) pembentukan sikap disiplin di sekolah dalam memberikan dukungan dan bantuan pada peserta didik sehingga menunjukkan perilaku yang baik, dan mematuhi semua persyaratan dan aturan lingkungan sekolah yang di tetapkan, sehingga melatih siswa untuk mampu mengendalikan segala aktivitas.

Membentuk sikap disiplin merupakan kepatuhan yang bisa mencul sebab ada keinginan dan kesadaran dari diri sendiri. Sikap disiplin tersebut termasuk bagian atas ajaran syariat islam, salah satunya contoh melakukan shalat 5 waktu dimana umat muslim wajib shalat dengan tepat waktu.

Sikap disiplin siswa harus bertanggung jawab terhadap belajar selalu menjalankan tugas yang dibebankan oleh gurunya, siswa harus benar-benar memiliki tanggung jawab yang sangat besar, senantiasa mempunyai pemikiran positif di semua situasi dan kesempatan, senantiasa berupaya memunculkan sesuatu tanpa putus asa dan rasa lelah, tidak pernah menjadikan orang lain sebagai kambing hitam saat melakukan kesalahan

Sikap disiplin sangatlah dibutuhkan ketika proses pendidikan sebab tidak sekedar memelihara suasana belajar dan mengajar berjalan secara kondusif, namun pula agar bisa diciptakan keperibadian yang kuat, menciptakan jiwa-jiwa dengan kebaikan dalam berbuat lebih baik, untuk itu sikap disiplin yang ada sebagai

kebudayaan bangsa yang dijadikan acuan untuk pengukuran keberhasilan demi membangun pendidikan dan kemajuan bangsa.

Sikap disiplin menurut Thomas Lickona sebagai modal utama dalam mencapai keberhasilan dengan disiplin individu cenderung terbiasa dengan sesuatu yang bisa mempengaruhinya agar terus berkembang.

Pentingnya sikap disiplin bagi siswa agar bisa dicapai hasil belajar secara optimal, seorang siswa semestinya memiliki kebiasaan dan sikap yang baik salah satunya yaitu disiplin. Sikap disiplin yang tinggi dapat membantu siswa dalam meraih prestasi dan pembentukan karakter yang baik. Disiplin sendiri memiliki arti sebagai sebuah kondisi yang dibentuk dari serangkaian proses dan perilaku yang memperlihatkan nilai ketertiban, ketaatan, dan kepatuhan.

Dalam konsep Pendidikan Islam sikap disiplin merupakan sikap patuh, taat, dan tunduk terhadap perintah dan suatu upaya untuk menggerakkan jiwa, sifat dan kepribadian seseorang sekaligus mengarahkan dan memelihara dirinya terhadap peraturan-peraturan karena disiplin merupakan salah satu faktor yang mendukung proses belajar peserta didik di sekolah. Di dalam Al-Quran Surat An-Nisa ayat 59 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا □ ٥٩

“Hai orang-orang yang beriman taatilah Allah dan Rasul (Nya) dan ulil

amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul jika kamu benarbenar beriman kepada Allah kemudian yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”(QS. An-Nisa : 59)

Pendidikan agama berkaitan erat dengan perilaku yang baik dalam kehidupan manusia terutama bisa membuahkan hasil dari Pendidikan yang telah dipahaminya yaitu sebuah bentuk kedisiplinan. Dapat dipahami bahwa Pendidikan mempunyai tanggung jawab yang cukup besar dalam Pendidikan karakter khususnya disiplin dan tanggung jawab suatu bangsa.

Sikap sendiri memiliki Pendidikan karakter masih menjadi suatu kebutuhan dalam mengatasi krisis moral yang terjadi, akhir-akhir ini banyak orang yang menyadari betapa pentingnya Pendidikan karakter Di samping siswa berkarakter juga harus disiplin. Karena kedisiplinan yang harus diterapkan pada setiap institusi Pendidikan dan individu agar nantinya setiap pelajar memiliki rasa tanggungjawab yang besar sebagai pelajar. Namun semua itu tidak bisa diterapkan pada semua institusi dan individu dalam hal ini pelajar, tergantung pada ketaatan dan kerajinan para pelajar, karena dengan kedisiplinan mereka akan terbiasa dengan beban yang diemban sebagai pelajar yaitu menjadi pelajar yang cerdas, berakhlak dan bersaing dengan bangsa-bangsa lain serta memberikan kebahagiaan bagi kedua orang tuanya

Kedisiplinan merupakan modal utama untuk meraih keberhasilan, dengan disiplin seseorang akan terbiasa dengan hal-hal yang membuat dirinya bisa berkembang. Mengerjakan sesuatu tepat pada waktunya dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Anak yang berdisiplin diri memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai agama, nilai budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup, dan sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Bernhard, menyatakan bahwa tujuan disiplin diri adalah mengupayakan pengembangan minat anak dan mengembangkan anak menjadi

manusia yang baik, yang akan menjadi sahabat, tetangga, dan warga negara yang baik. Disiplin menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam pembentukan karakter. Pendidikan karakter amat penting. Karakter yang baik berguna untuk menjalani hidup yang penuh makna, produktif, dan memuaskan. Manusia yang berkarakter akan menciptakan keluargakeluarga yang kuat dan stabil, sekolah-sekolah yang aman, peduli, dan efektif, serta masyarakat sipil yang sopan dan adil. Karakter yang dimiliki oleh seseorang pada dasarnya

Dari sisi pedagogik disiplin sangat penting bahkan merupakan keharusan bagi pertumbuhan anak. Tumbuh kembang anak tidak hanya secara fisiologis, tetapi juga secara mental dan sosial. Bagian hakiki dari disiplin berdasarkan karakter ialah pelaksanaan yang membuat para murid selalu bertanggung jawab kepada aturan-aturan melalui konsekuensi-konsekuensi yang adil dan tegas. Berbekal nilai karakter disiplin akan mendorong tumbuhnya nilai-nilai karakter baik lainnya seperti tanggung jawab, kejujuran, Kerjasama, dan sebagainya. Dikarenakan peserta didik menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah, maka apa yang dididiknya di sekolah akan mempengaruhi pembentukan karakternya.

SMA Negeri 1 Malang berdiri pada 17 April 1950 yang memiliki sejarah panjang sejak zaman pemerintah Belanda dan berkembang dengan cepat menjadi institusi pendidikan terbaik di Malang yang terakreditasi A, sekolah ini terletak di Jl. Tugu Utara No.1 Kec. Klojen, Kab. Malang didepan Balai Kota posisi ini sangat strategis untuk diakses dari berbagai wilayah di Kota Malang.

Peserta didik bisa terbantu untuk melaksanakan pemahaman pendidikan agama Islam dengan lebih mendalam diantaranya dengan menumbuhkan rasa

tanggung jawab, sikap yang baik, disiplin dan jujur, pihak sekolah menerapkan kegiatan program imtaq.

Kegiatan program imtaq merupakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, pendidikan yang dijalankan bukan pada jam mata pelajaran yang mempunyai tujuan agar semua potensi yang dimiliki peserta didik bisa terus berkembang. Disamping itu kegiatan ini bisa dijadikan wadah untuk menyalurkan minat, hobi yang harapannya bisa menambah kepercayaan diri dan mengasah daya kreativitas yang dimiliki.

Kegiatan program imtaq yang diadakan setiap hari Jumat pagi yang diselenggarakan pada pukul 06.30 wib tujuannya untuk membangun karakter dan hal ini selaras dengan misi sekolah “menumbuhkan pengamalan dan penghayatan agama dengan demikian peserta didik semakin percaya diri, jujur, tekun beribadah, soporif, disiplin, tanggung jawab, berakarakter, hormat kepada orang tua, dan guru serta sayang dengan sesama.”

Salah satu kegiatan yang sudah dijalankan di SMA Negeri 1 Malang, siswa bukan sekadar memperoleh ceramah atau materi dari para guru namun ada partisipasi yang perlu dijalankan oleh siswa. Akan dimunculkan kesempatan bagi siswa agar bisa mengembangkan minat dan mengasah bakatnya menjadi seseorang yang percaya diri dan religius sebab semua perwakilan siswa diharuskan agar menampilkan misalnya membaca sholawat, membaca Al-Qur’an, bahkan diharuskan agar memberikan ceramah agama. Program Imtaq tersebut dijalankan di hari Jum’at pagi sebelum pembelajaran dimulai dan diikuti oleh semua guru dan siswa termasuk staf didalamnya.

Yuniyanti, (2023) dalam penelitiannya mendapatkan bahwa program imtaq dapat dikembangkan dengan beragam cara, dalam program keagamaan ini sangat bermanfaat agar dapat mencerminkan perilaku yang bermoral bagi peserta didik. Sedangkam penelitian dari Prasetyani, (2023) dalam penelitiannya juga mendapatkan bahwa penanaman program imtaq perlu diberikan untuk anak usia dini, sebab nilai agama ini bisa menjadi bekal bagi anak untuk kehidupannya yang mendatang.

berlandaskan dengan hal tersebut peneliti merasa penting untuk melaksanakan penelitian. Mengetahui adanya ketidakseimbangan dalam kedisiplinan. Oleh karena itu perlu adanya pelengkap dalam dunia non akademik. Maka peneliti mengambil judul ini dengan judul “IMPLEMENTASI PROGRAM IMTAQ DALAM MEMBENTUK SIKAP DISIPLIN SISWA SMA NEGERI 1 MALANG”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merujuk konteks yang sudah dipaparkan yakni:

1. Bagaimana perencanaan program imtaq dalam membentuk sikap disiplin siswa di SMA Negeri 1 Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan program imtaq dalam membentuk sikap disiplin siswa SMA Negeri 1 Malang?
3. Bagaimana evaluasi penerapan program imtaq dalam membentuk sikap disiplin siswa SMA Negeri 1 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan studi yang dilaksanakan ini sebagai gambaran yang hendak dituju dalam menjalankan penelitian. tujuan penelitian perlu mengarah pada permasalahan yang sebelumnya diusulkan.

Merujuk fokus dan konteks penelitian yang hendak disampaikan, peneliti serta pembaca mampu:

1. Mendeskripsikan perencanaan program imtaq dalam membentuk sikap disiplin siswa di SMA Negeri 1 Malang
2. Mendeskripsikan pelaksanaan program imtaq dalam membentuk sikap disiplin siswa SMA Negeri 1 Malang
3. Mendeskripsikan evaluasi penerapan program imtaq dalam membentuk sikap disiplin siswa SMA Negeri 1 Malang

D. Kegunaan Penelitian

Studi yang dilaksanakan ini mampu memberikan kegunaan termasuk secara teoritis maupun secara praktis, antara lain:

1. Secara Teoritis

Studi ini harapannya mampu menambah pengetahuan implementasi program imtaq dalam membentuk sikap disiplin siswa

2. Secara Praktis

a) Bagi Siswa

Mampu menjadikan siswa lebih disiplin terhadap peraturan yang diterapkan oleh guru

b) Bagi Guru

Dengan memberi kontribusi dalam mendidik siswa bahwa pentingnya pembentukan sikap disiplin melalui program imtaq di SMA Negeri 1 Malang.

c) Bagi Sekolah

Mampu mendatangkan hal positif terhadap kemajuan sekolah, dalam pemahaman tentang sikap disiplin yang baik terutama kepada orang tua, guru, teman dan lingkungan.

d) Bagi Peneliti

Peneliti mampu memunculkan pengetahuan sehingga bisa dikembangkan ranah melalui program imtaq (doa jum'at pagi) yang diterapkan dalam membentuk sikap disiplin siswa.

E. Definisi Oprasional**1. Program Imtaq**

Program imtaq merupakan program keagamaan di sekolah dan juga sarana minat dan keterampilan peserta didik. diadakanya kegiatan ini guna mendorong atau menumbuh kembangkan keimanan dan ketaqwaan serta mengamalkan dan menerapkan ajaran agama islam pada kehidupan sehari-hari sebagai pembentuk mental spiritual peserta didik yang tangguh, mempunyai keperibadian muslim yang kokoh supaya bisa mencapai tujuan pendidikan agama islam.

2. Sikap disiplin siswa

Secara terminologi, disiplin merupakan sebuah tindakan yang menunjukkan sebuah keadaan yang dibentuk dari proses dan perilaku yang memperlihatkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, ketertiban, kepatuhan, dan ketaatan seperti ketertiban dalam aspek belajar, menaati peraturan, disiplin dalam aspek berpakaian dan disiplin dalam aspek waktu.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pembahasan sekaligus kajian yang dihasilkan sehubungan dengan implementasi program imtaq untuk pembentukan sikap disiplin siswa di sekolah SMA Negeri 1 Malang diusulkan sejumlah kesimpulan yakni :

1. Perencanaan program imtaq dalam membentuk sikap disiplin siswa SMA Negeri 1 Malang, diantaranya: .menentukan tujuan, menentukan waktu pelaksanaan, sarana prasarana dan personal yang terlibat
2. Pelaksanaan program imtaq melalui pembelajaran di luar kelas seperti pondok ramadhan, tausiyah, memperingati hari besar islam, istighosah. Semua prprogram tersebut masing-masing memiliki langkah yang dilakukan oleh guru
3. Evaluasi program imtaq dalam membentuk sikap disiplin siswa SMA Negeri 1 Malang terdapat kendala yang dialami oleh siswa SMA Negeri 1 Malang saat mengikuti kegiatan ada siswa yang masih kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, kurangnya kedisiplinan dalam mengikuti seluruh kegiatan

B. Saran

Merujuk kesimpulan dan studi yang dihasilkan, peneliti bisa menerangkan saran yakni:

1. Kepada SMA Negeri 1 Malang supaya senantiasa mengutamakan pendidikan karakter terutama dalam kedisiplinan agar dapat menjadikan sekolah sebagai salah satu model dalam mengimplementasikan sikap kedisiplinan bagi peserta didik

2. Kepada pembina dan anggota program imtaq SMA Negeri 1 Malang hendaknya lebih semangat dalam melaksanakan program yang sudah di sepakati.
3. Kepada peserta didik harusnya lebih disiplin ketika menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Malang



DAFTAR RUJUKAN

- Amin, Samsul Munir, 2009, Ilmu Dakwah, Jakarta, Amzah
- Ansori, S., Fadil, A., & Sutiko, M.S. (2021). Strategi Kepala Sekolah Mewujudkan Kedisiplinan Peserta Didik di MA Al-Ijtihad Denger. Schemata: Jurnal Pascasarjana UIN Mataram, 10 (1), 31-50.
<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/schemata/article/view/2925>
- Arifin, (2017): 124, Strategi Manajemen perubahan dalam meningkatkan disiplin diperguruan tinggi. EDUTECH Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial,3 No.1
- Asmani, Jamal, Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Sekolah. Yogyakarta: Diva Press, 2011:94.
- Ayni Nuril, Dkk. Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin , Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan Vol. 10 No. 1, 2022 hlm.269
- Baktiar, Nurhasanah. 2018. Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Daud Ali Mohammad, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, (2006), h. 105.
- Depdiknas, 2009. Panduan Rohis. Jakarts: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Depdiknas, Panduan Pelaksanaan Rohis, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2009), h. 50.
- Di, Agama, S.M.K Telkom, and Sandhy Putra. 2017. 11 November
- Endriani, “Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Sikap Disiplin Siswa” Jurnal Paedagogy 4, no.2 (2017): 42-49
- Fatmawati, K. Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Ma’arif Beton Siman Ponerogo, Skripsi IAIN Ponerogo, 2021, h.4
- Gunawan Heri, Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi) Bandung: ALFABETA, 2014, h.3.
- Hajar Siti, “Penerapan Kegiatan Imtaq Sebagai Sarana Menumbuhkan Nilai Moral dan Sikap Religius Siswa di SMPN 1 Lembar”, Skripsi, (Mataram Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019).
- Hakim, Fikril M. dan Solahudin Abu, Fiqh Populer Terjemah Fathul Mu’in (Lirboyo:Lirboyo Press, 2014), h.312.
- <http://fadilmahmud.blogspot.co.id/2014/12/makalah-sholawat.html>.

- Idris Muhammad, Dkk, PAI Mengajar: Segala Upaya Memberantas Buta Aksara Al-Quran Pada Masyarakat Lebong Provinsi Bengkulu, *Jurnal Pema Tarbiyyah*, Vol 1, No.2 (2022), h.2.
- Irwanto, Pendidikan Karakter, 222.
- Jumhair, “Penerapan Program IMTAQ dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SMA”, *Damhil Education Journal*, Vol. 2 No. 1, 2022, hlm.21-26
- Kurniawan, Samsul (2013) Pendidikan Karakter:Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media) h.128-129
- Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2012), h. 5.
- Lickona, Thomas. *Educaring for character: How Aour Schools Can Teach Respect and Responsibility*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm.81
- Maharuddin, Pangewa. *Perencanaan Pembelajaran Makassar: Penerbit UMN*, 2010, 135.
- Mahendra Marjan, “Efektivitas Program Imtaq Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Kelas VII SMPN 1 Pujut Tahun Pelajaran 2019/2020”, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Mataram).
- Marija J. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga KependidikanKetenagaan Perguruan Tinggi, 2005), hlm.143
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: AMZAH 2019.
- Maskuri, *Pendidikan Karakter Disiplin di Lingkungan Sekolah*, *Jurnal Tawadhu* 2 No. 1 (2018), h.244-345.
- Meleong, L.J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakaya.
- Muna, Rifda Nailil “Pembinaan Iman dan Taqwa dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa di MIMA 29 Miftahul Ulum Kauman Ambulu Tahun Pelajaran 2012/2022”, Skripsi, (Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).
- Nur Iman Suharno, *Membentuk Karakter Peserta Didik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2021, hlm.1
- Prasetyani Fitri, “Implementasi Program Imtaq Bagi Anak Usia Dini Di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas”, Skripsi, (Universitas Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto 2023).
- Rahmat, dkk. (2017) *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas Di SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur*.

- Risma, dkk (2020). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa, *Jurnal Ilmiah Bening: Belajar Bimbingan Konseling*, 4 (1) 87-98.
- Roadul, Ima Ngumroh, Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggungjawab Siswa di MI Ma'arif NU 01 Gununglurag Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, *Skripsi UIN Prof, K.H. Saifuddin Zuhri*, 2022,hlm.30
- Safitri, F. M. (2018). Keteladanan Guru Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggungjawab Siswa KelasTinggi SD NI Simo. *Skripsi UMS*.
- Setyaningrum, Yayik Dkk. Peran Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Disiplin pada Siswa, *Vol. 3, No.3, 2020*, hlm. 523
- Shofianti Sri, *Hidup Tertib*, (Jakarta Timur. PT Balai Pustaka (Persero), 2012, h.15.
- Solikhin Muhammad, *Di Balik 7 Hari Besar Islam*, (Jogjakarta: Garudhawaca, 2012), hlm.3.
- Sugiyono Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 269-270
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)* (Bandung Alfabeta, 2015), h. 15.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 273-274
- Susanto Ahmad, *Bimbingan dan Konseling DI Sekolah: Konsep Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Prenmedia Cipta, 2004), h.134.
- Utami, f. (2021). Pengasuhan Keluarga terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2),1777-1786. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.985>
- Wina, Sunjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2014), 147.
- Winaya, Novan Ardi. *Membentuk Pendidikan Karakter SD* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013, h. 47
- Yuniyanti Indah, “Implementasi Program Imtaq Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SMPN 20 Rejang Lebong”, *Skripsi*, (Insitut Agama Islam Negeri Iain Curup).
- Zenal, Tatan Mutakin Dkk *Penerapan Teori Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter Religi Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar*, *Jurnal Educath Vol. 1 No.3, Oktober 2014* hlm. 367